

ABSTRAK

Irwan Dwi Wijaya. 11321073. Etnis Tionghoa Dalam Bingkai Media Online (Analisis Framing tentang Etnis Tionghoa pada kompas.com, tempo.co dan republika.co.id, periode Januari – Februari 2016). Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pembingkai berita etnis Tionghoa pada kompas.com, tempo.co, dan republika.co.id periode bulan Januari – Februari 2016. Keberadaan etnis Tionghoa di Indonesia masih banyak memiliki permasalahan. Etnis Tionghoa yang masih dalam golongan minoritas selalu mendapatkan perlakuan diskriminatif. Hingga sekarang, kehidupan mereka selalu mendapatkan persepsi lain oleh masyarakat. Dilihat dari sejarahnya, etnis Tionghoa merupakan kaum pendatang namun berupaya untuk menjadi bagian dari Indonesia.

Fenomena terkait etnis Tionghoa tidak lepas dari sorotan media untuk dijadikan sebuah berita yang menarik. Kompas.com, tempo.co dan republika.co.id merupakan media *online* nasional yang turut dalam memberitakan etnis Tionghoa. Ketiga media tersebut memiliki ideologi masing-masing dalam pemberitaannya.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *framing* model Robert N. Entman yang memiliki empat perangkat untuk menentukan pembingkai berita yaitu; *define problem, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Penelitian ini menggunakan dua teori, yaitu konstruksi dalam pemberitaan dan karakteristik pemberitaan dalam jurnalistik *online*. Terdapat 15 berita yang dianalisis pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembingkai berita oleh kompas.com, tempo.co, dan republika.co.id terkait etnis Tionghoa cenderung menggunakan ideologi masing-masing media. Pemberitaan kompas.com cenderung lebih memihak terhadap etnis Tionghoa dengan citra positif. Selain itu kompas.com menggunakan nilai-nilai kebhinekaan dalam pemberitaannya. Pemberitaan tempo.co cenderung membingkai berita dengan menonjolkan nilai pluralisme, kerakyatan, pembangunan bangsa, dan kerukunan antar umat. Namun pada sosok Ahok, pemberitaan tempo.co terlihat mengulas sikap Ahok yang tidak mendukung perayaan tahun baru Imlek. Pada republika.co.id cenderung menggunakan nilai-nilai agama Islam pada pemberitaan mengenai etnis Tionghoa.

Kata Kunci: analisis framing, berita, etnis tionghoa, media *online*.

ABSTRACT

Irwan Dwi Wijaya. 11321073. Chinese ethnic on Online Media Framing (Framing Analysis towards Chinese ethnic on *kompas.com*, *tempo.co* and *republika.co.id*, in January – February 2016). Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

This research intended to describe news framing towards Chinese ethnic on *kompas.com*, *tempo.co*, and *republika.co.id* in January – February 2016. The existence of Chinese ethnic in Indonesia is still facing lots of problems. Chinese ethnic who still included in the minority always get discrimination. Until now, their life always receive different perspective from society. Looking from the history, Chinese ethnic are classified as immigrant but trying to be part of Indonesia.

The phenomenon related to Chinese ethnic also include in the media spotlight to be created as interesting news. *Kompas.com*, *tempo.co* and *republika.co.id* are national online media who also create news about them. Those media have their own ideology on creating their news.

This research is using constructivism paradigm with qualitative approach. Analysis method that been used is framing analysis from Robert N. Entman that has four instrument to formulate the news framing, they were; *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, and *treatment recommendation*. This research is using two theories, they were the construction on reporting and reporting characteristic on online journalistic. There were 15 news that been analyzed in this research.

The result of this research shows that the news framing by *kompas.com*, *tempo.co*, and *republika.co.id* regarding to Chinese ethnic of each media tend to use their own ideology. The reporting on *kompas.com* tends to side the Chinese ethnic with positive image. Moreover *kompas.com* using diversity values on their reporting. The reporting on *tempo.co* tends to frame the news with showing value of pluralism, democracy, national development and harmony among people. However on figure of Ahok, the reporting on *tempo.co* looks describing Ahok's attitude that not supporting Chinese lunar new year. On *republika.co.id* tends to use Islamic values on their reporting about Chinese ethnic.

Keywords: framing analysis, news, Chinese ethnic, *online media*.